

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN INTUISI**

(Studi Pada Pengusaha Sektor UKM Bidang Usaha Kuliner Kota

Bojonegoro, Jawa Timur)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.

Disusun Oleh :

**LINA NOERMA APRILIANIKA
12010115120078**

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lina Noerma Aprilianika

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115120078

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi
Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi
(Studi Pada Pengusaha Sektor UKM Bidang
Usaha Kuliner Kota Bojonegoro, Jawa
Timur)

Dosen Pembimbing : Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D.

Semarang, 09 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



(Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D.)

NIP. 198509252008121003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lina Noerma Aprilianika

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115120078

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi
Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi
(Studi Pada Pengusaha Sektor UKM Bidang
Usaha Kuliner Kota Bojonegoro, Jawa
Timur)

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 27 Mei 2019

Tim Penguji :

1. Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D. (.....)
2. Dr. Hj. Indi Djastuti, M.S. (.....)
3. Dra. Rini Nugraheni, M.M. (.....)

PERNYATAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lina Noerma Aprilianika menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi (Studi Pada Pengusaha Sektor UKM Bidang Usaha Kuliner Kota Bojonegoro, Jawa Timur) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 09 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

Lina Noerma Aprilianika

NIM : 12010115120078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berawal Seperti Apa, dan Berakhir Seperti Apa”

-Anashrull-

Persembahan Sederhana

Untuk Kedua Orang Tua, Keluarga dan Teman-Teman Tercinta

Terimakasih Karena Selalu Membersamaiku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang pada dasarnya berpengaruh atau sangat dominan terhadap pengambilan keputusan intuitif pada pengusaha sektor Usaha Kecil Menengah bidang usaha kuliner kota Bojonegoro, Jawa Timur.

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yang mana mencakup 100 pengusaha yang bergerak di sektor Usaha Kecil Menengah bidang usaha kuliner di kota Bojonegoro, Jawa Timur. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R^2 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suasana hati dan ketidakpastian lingkungan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan intuitif. Sedangkan kecerdasan emosional dan kompetensi kepemimpinan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan intuitif. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 42%, yang berarti bahwa pengambilan keputusan intuitif dapat dijelaskan oleh variabel suasana hati, kecerdasan emosional, kompetensi kepemimpinan, dan ketidakpastian lingkungan perusahaan sebesar 42% dan 58% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini, misalnya saja variabel jenis kelamin, waktu respon maupun level manajer.

Kata kunci: Suasana Hati, Kecerdasan Emosional, Kompetensi Kepemimpinan, Ketidakpastian Lingkungan Perusahaan, Pengambilan Keputusan Intuitif.

ABSTRACT

This study aims to analyze what factors are basically influential or very dominant towards intuitive decision making in the Small and Medium Enterprises sector in the culinary business sector of Bojonegoro, East Java.

This research is in the form of quantitative research using a questionnaire as a method of data collection. The sample used in this study uses a non-probability sampling technique which includes 100 entrepreneurs engaged in the Small and Medium Enterprises sector in the culinary business sector in the city of Bojonegoro, East Java. Analysis of the data used in this study include validity and reliability tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, t test, F test and R2 test.

The results of this study indicate that the mood and uncertainty of the corporate environment have a positive and significant effect on intuitive decision making. Whereas emotional intelligence and leadership competence have a positive but not significant effect on intuitive decision making. Adjusted R Square value is 42%, which means that intuitive decision making can be explained by variables of mood, emotional intelligence, leadership competence, and corporate environmental uncertainty by 42% and the remaining 58% explained by other variables outside of this study, for example variable gender, response time and manager level.

Keywords: *Mood, Emotional Intelligence, Leadership Competence, Corporate Environmental Uncertainty, Intuitive Decision Making.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tujuan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi (Studi Pada Pengusaha Sektor UKM Bidang Usaha Kuliner Kota Bojonegoro, Jawa Timur)**”.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini, adapun ucapan terimakasih ini diberikan kepada :

1. Keluarga tercinta, Bapak Ahmad Jais S.Pd. dan Ibu Nurdiyati serta adik-adikku tersayang Lucky Dimas Dwi Nur Azis dan Yudhana Trisanjaya, terimakasih banyak atas limpahan kasih sayang, dukungan, bimbingan, doa maupun semangatnya. Semua hal tersebut sungguh sangat berarti bagi penulis. Bangga menjadi bagian dari keluarga ini .
2. Bapak Moh Akhmadi AP. Selaku kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kota Bojonegoro.
3. Bapak/Ibu Staff Dinas Perinaker Kabupaten Bojonegoro yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian terhadap pengusaha kuliner di kota Bojonegoro.
4. Bapak Adib Nurdiyanto M.Pd. selaku pengusaha kota Bojonegoro yang telah memberikan saya bantuan, dan juga bimbingan didalam Forum IKM Jatim.
5. Bapak/Ibu pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro yang telah menyempatkan waktunya untuk meladeni penulis. Terimakasih banyak atas motivasi, ilmu dan pengalaman hidupnya.

6. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
7. Bapak Dr. Harjum Muharam SE., ME. selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Bapak Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang disela-sela kesibukan tetap menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena telah bersedia menerima saya sebagai mahasiswa bimbingan bapak, terimakasih juga atas coretan-coretan dan obrolan yang begitu berarti.
9. Bapak I Made Sukresna, SE., Msi., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berarti bagi penulis.
11. Muhammad Nashrullah yang selalu memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih karena selalu dengan sabar membersamai disetiap jatuh bangunnya penulis.
12. Dwi Oktaviyanti sahabat terkasih yang selalu menyediakan telinganya, semangat serta dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih karena telah menjadi sumber kewarasan dan ketidakwarasan bagi penulis.
13. Rona Patma dan Raden Satrio Wibowo yang telah dengan rela menjadi kakak beda kandung bagi penulis. Terimakasih atas waktu, semangat dan mainnya.
14. Seluruh teman-teman organisasi yang telah memberikan pengalaman, ilmu dan membentuk pola pikir serta kepribadian penulis baik teater Buih, Indonesia Marketing Assosiation 2016, Indonesia Marketing Assosiation 2017, JCI Cental Java, BEM Universitas Diponegoro 2016, BEM

Universitas Diponegoro 2017, dan BEM Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2018.

15. Teman-teman KKN Tim II tahun akademik 2017/2018 Desa Randumuktiwaren, Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Terimakasih banyak atas pelajaran, kenangan dan pengalaman tinggal bersama.
16. Seluruh teman-teman Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu penulis didalam perkuliahan.
17. Teman-teman perkuliahan yang senantiasa siap sedia untuk penulis temakasih atas waktu, hiburan, tempat serta segala kebingungan yang selalu dijawab yang diberikan oleh Syaifullah Muchlisin, Maryama Tria Ruti, Lisnawati, Hayu Cintami, Anggit Wijayanti, Elvira, Hapsari Anggita, Rifqi Noor Baskara, Antonius Wijaya, mas Axel Giovanni, dan mbak Rizka Nur Febriana.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih banyak atas bantuan dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semarang, 09 Mei 2019

Penulis,

Lina Noerma Aprilianika

NIM: 12010115120078

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15
1.5. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Suasana Hati.....	18
2.1.1.1 Pengertian Suasana Hati	18
2.1.1.2 Dimensi dan Struktur.....	18
2.1.1.3 Sumber Suasana Hati.....	19
2.1.2 Kecerdasan Emosional	22
2.1.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional	22
2.1.2.2 Alur Kecerdasan Emosional	23

2.1.2.3 Model Kecerdasan Emosional.....	24
2.1.2.4 Dimensi Kecerdasan Emosional.....	25
2.1.3 Kompetensi Kepemimpinan	29
2.1.3.1 Pengertian Kompetensi Kepemimpinan	29
2.1.3.2 Model dan Dimensi Kompetensi Kepemimpinan	30
2.1.4 Ketidakpastian Lingkungan Perusahaan.....	40
2.1.4.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan Perusahaan	40
2.1.4.2 Dimensi Lingkungan Perusahaan	41
2.1.5 Pengambilan Keputusan Intuitif	46
2.1.5.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Intuitif.....	46
2.1.5.2 Proses Pengambilan Keputusan Intuitif.....	46
2.1.5.3 Indikator Pengambilan Keputusan Intuitif	47
2.1.5.4 Penggunaan Intuisi dalam Pengambilan Keputusan.....	48
2.2 Penelitian Terdahulu.....	51
2.3 Hubungan antar Variabel yang Diteliti	70
2.3.1 Hubungan Suasana Hati dengan Pengambilan Keputusan Intuitisi	70
2.3.2 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Pengambilan Keputusan Intuitif.....	72
2.3.3 Hubungan Kompetensi Kepemimpinan dengan Pengambilan keputusan Intuitif	74
2.3.4 Hubungan Ketidakpastian Lingkungan perusahaan dengan Pengambilan Keputusan Intuitif.....	76
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	78
BAB III METODE PENELITIAN.....	79
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	79
3.1.1 Variabel Penelitian	79
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	80
3.2 Populasi dan Sampel	82
3.2.1 Populasi	82
3.2.2 Sampel	83
3.3 Jenis dan Sumber Data	85

3.3.1 Data Primer.....	85
3.3.2 Data Sekunder	86
3.4 Metode Pengumpulan data	87
3.4.1 Kuesioner.....	87
3.4.2 Studi Pustaka	90
3.5 Metode Analisis Data	90
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	90
3.5.2 Uji Kualitas Data	91
3.5.2.1 Uji Reliabilitas Data	91
3.5.2.2 Uji Validitas.....	91
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	92
3.5.3.1 Uji Normalitas	92
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	93
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	94
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	94
3.7 Uji Hipotesis.....	95
3.7.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji <i>t</i>)	96
3.7.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji <i>F</i>).....	96
3.7.3 Uji Determinasi (Uji R^2).....	97
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN	98
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	98
4.1.1 Gambaran Umum Responden	98
4.1.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia dan Lama Usaha.....	99
4.1.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lama Usaha.....	100
4.1.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia..	101
4.2 Analisis Deskriptif.....	102
4.2.1 Analisis Indeks Variabel Pengambilan Keputusan Intuitif (Y)	103
4.2.2 Analisis Indeks Variabel Suasana Hati (X1).....	105
4.2.3 Analisis Indeks Variabel Kecerdasan Emosional (X2).....	108
4.2.4 Analisis Indeks Variabel Kompetensi Kepemimpinan (X3).....	110

4.2.5 Analisis Indeks Variabel Ketidakpastian Lingkungan Perusahaan(X4)	114
4.3 Uji Kualitas Data	118
4.3.1 Uji Validitas	118
4.3.2 Uji Reliabilitas	120
4.4 Uji Asumsi Klasik	121
4.4.1 Uji Normalitas	121
4.4.1.1 Analisis Grafik.....	121
4.4.1.2 Analisis Satatistik	122
4.4.2 Uji Multikolonieritas	124
4.4.3 Uji Hesteroskedastisitas	125
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	127
4.6 Uji Hipotesis.....	129
4.6.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	129
4.6.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	131
4.6.3 Uji Determinasi (Uji R^2).....	131
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	132
4.7.1 Pembahasan Pengaruh Suasana Hati terhadap Pengambilan Keputusan Intuitif.....	133
4.7.2 Pembahasan Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Intuitif.....	134
4.7.3 Pembahasan Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan Intuitif.....	136
4.7.4 Pembahasan Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Perusahaan terhadap Pengambilan Keputusan Intuitif.....	137
BAB V PENUTUP.....	139
5.1 Kesimpulan.....	139
5.2 Keterbatasan Penelitian	142
5.3 Saran.....	143
5.3.1 Implikasi Manajerial.....	143
5.3.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	144
DAFTAR PUSTAKA	146

LAMPIRAN 152

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel Anteseden Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi Menurut Penelitian Terdahulu.....	4
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	8
Tabel 1.3 Penelitian dan Objek Penelitian	11
Tabel 2.1 Model Kecerdasan Emosional Berdasarkan Bar-On (1997)	25
Tabel 2.2 Model Kecerdasan Emosional berdasarkan Goleman (2001).....	28
Tabel 2.3 Kompetensi Kepemimpinan Eksekutif Senior.....	39
Tabel 2.4 Dimensi Lingkungan Internal dan Eksternal Perusahaan.....	42
Tabel 2.5 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	82
Tabel 3.2 Jumlah UKM Kota Bojonegoro.....	86
Tabel 4.1 Rincian Pendistribusian dan Tingkat Response Rate.....	98
Tabel 4.2 Usia dan Lama Usaha Responden.....	99
Tabel 4.3 Jenis Kelamin dan Lama Usaha.....	100
Tabel 4.4 Jenis Kelamin dan Usia.....	101
Tabel 4.5 Perhitungan angka Indeks Variabel Pengambilan Keputusan Intuitif (Y).....	103
Tabel 4.6 Perhitungan Angka Indeks Variabel Suasana Hati (X1)	105
Tabel 4.7 Perhitungan Angka Indeks Variabel Kecerdasan Emosional (X2)	108
Tabel 4.8 Perhitungan Angka Indeks Variabel Kompetensi Kepemimpinan (X3).....	111
Tabel 4.9 Perhitungan Angka Indeks Variabel Ketidakpastian Lingkungan Perusahaan (X4)	115
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Data	119
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Data	120
Tabel 4.12 Uji Kurtosis-Skewnes	122
Tabel 4.13 Uji Multikolonieritas	124
Tabel 4.14 Uji Glejser	126
Tabel 4.15 Uji Regresi	127
Tabel 4.16 Uji pengaruh parsial (Uji t)	129
Tabel 4.17 Uji secara Simultan (Uji F)	131
Tabel 4.18 Uji Determinasi (Uji R ²)	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Alur Kecerdasan Emosional	24
Gambar 2.2 Pohon Kompetensi Kepemimpinan	37
Gambar 2.3 Persentase Pentingnya Penggunaan Pengambilan Keputusan Intuitif Didalam Area Manajerial	48
Gambar 2.4 Pengambilan Keputusan Berdasarkan Posisi Seseorang Didalam Suatu Organisasi.....	49
Gambar 2.5 Kerangka pemikiran Teoritis	78
Gambar 4.1 Uji Normalitas Normal Probability Plot	121
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	125

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: Surat Ijin Penelitian

LAMPIRAN B: Data Base Google Scholar

LAMPIRAN C : Kuesioner

LAMPIRAN D: Identitas dan Tabulasi Data Responden (Data Asli)

LAMPIRAN D: Identitas dan Tabulasi Data Responden (Data Transformasi)

LAMPIRAN E: Uji Validitas dan Reliabilitas

LAMPIRAN F: Uji Asumsi Klasik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini telah memasuki Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi internet diseluruh proses aktivitas manusia (Hamdan, 2018). Perkembangan teknologi internet mengakibatkan ketidakpastian yang cukup besar dalam lingkungan mikro maupun makro organisasi, sehingga muncul tantangan bagi manajer maupun pengusaha dalam membuat keputusan strategis perusahaan (Riel, Ouwersloot, & Lemmink, 2003).

Susanne G.Scott & A.Bruce (1995) menyebutkan bahwa dalam membuat keputusan strategis perusahaan, dibutuhkan gaya pengambilan keputusan yang merupakan pola kebiasaan atau model karakteristik yang digunakan individu dalam memahami dan merespon tugas pengambilan keputusan. Gaya pengambilan keputusan yang disebutkan oleh Susanne G.Scott & A.Bruce (1995) terdiri dari lima yaitu :

1. *Rational style* (gaya rasional) yaitu gaya pengambilan keputusan yang dicirikan melalui *research* dan evaluasi logis.
2. *Avoidant syle* (gaya menghindar) yaitu gaya pengambilan keputusan yang ditandai dengan upaya untuk menghindari pengambilan keputusan.
3. *Dependent style* (gaya ketergantungan) yaitu gaya pengambilan keputusan yang dicirikan dengan pencarian bukti dan arahan dari orang lain.

4. *Intuitive style* (gaya intuisi) yaitu gaya pengambilan keputusan yang dicirikan melalui ketergantungan terhadap firasat dan perasaan.
5. *Spontaneous style* (gaya spontan) yaitu gaya pengambilan keputusan yang ditandai dengan keinginan untuk mencapai keputusan secepat mungkin.

George & Dane (2016) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan organisasi merupakan proses yang rumit, hal ini melibatkan ambiguitas dengan jangkauan yang luas dalam organisasi. Penelitian ini fokus terhadap gaya pengambilan keputusan berdasarkan intuisi. Hal ini dikarenakan menurut Malewska (2015) pengambilan keputusan intuitif didalam organisasi penting untuk menghadapi kondisi organisasi yang semakin sulit bertahan dipasar kompetitif dalam risiko perkembangan bisnis, ketidakpastian lingkungan maupun masalah individu. Pernyataan tersebut masih selaras dengan penelitian lebih lanjut yang dilakukan Malewska (2018) bahwa manajer modern dituntut mampu menghadapi lingkungan yang kompleks, sehingga dibutuhkan pemikiran kreatif dan inovatif.

Menurut Sinclair, Ashkanasy, & Chattopadhyay (2010) intuisi didefinisikan sebagai pengetahuan langsung yang dihasilkan oleh pemrosesan informasi holistik tanpa sadar dan cenderung mempengaruhi kognisi. Sedangkan pengambilan keputusan intuisi diartikan sebagai pengambilan keputusan yang bergantung pada kecepatan pengenalan pola dan asosiasi tak sadar untuk menghasilkan penilaian secara afektif yang mana hal ini berkaitan dengan penggunaan pengalaman (Marinos & Rosni, 2017).

Salas, Rosen, & Diaz Granados (2010) menambahkan bahwa intuisi memainkan peran penting terhadap pengambilan keputusan ahli. Hal ini

dikarenakan pengambilan keputusan ahli dapat membawa dampak terhadap reputasi, keselamatan, dan kesejahteraan anggota organisasi (George & Dane, 2016). Selain itu, memahami faktor-faktor yang secara umum menghambat pengambilan keputusan berdasarkan intuisi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, kinerja serta profitabilitas perusahaan (Okonedo, 2018).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang pada dasarnya mempengaruhi pengambilan keputusan intuitif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Erenda, Dd, Meško, & Bukovec (2014) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan intuitif pada dasarnya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, gaya pengambilan keputusan serta kompetensi kepemimpinan. Selain itu, Marta Sinclair, Neal M. Ashkanasy (2010) juga menyebutkan bahwa pengambilan keputusan berdasarkan intuisi dipengaruhi oleh jenis kelamin, suasana hati serta orientasi afeksi

Penjelasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan intuisi akan dijelaskan lebih lanjut dan terperinci melalui tabel 1.1.

No	Faktor Pengambilan Keputusan berdasarkan Intuisi	Marta 2010	Malewska 2018	Malewska 2015	Erenda 2014	Matzler 2014	Matzler 2014	Marinos 2017	Ioanna 2017	Talat 2017	Koudstaal 2018	Okoli 2018	Salas 2010	Elbanna 2016	Tat 2015	Klein 2015
10.	Gaya pengambilan keputusan				✓		✓									
11.	Kompetensi kepemimpinan				✓											
12.	Ukuran organisasi						✓									
13.	Pengambilan keputusan strategis							✓								
14.	Karakteristik perusahaan							✓								
15.	Prioritas proyek								✓							
16.	Perubahan organisasi									✓						
17.	Waktu repon										✓				✓	
18.	Kebutuhan berkognisi										✓					
19.	Penilaian intuitif											✓				

No	Faktor Pengambilan Keputusan berdasarkan Intuisi	Marta 2010	Malewska 2018	Malewska 2015	Erenda 2014	Matzler 2014	Matzler 2014	Marinos 2017	Ioanna 2017	Talat 2017	Koudstaal 2018	Okoli 2018	Salas 2010	Elbanna 2016	Tat 2015	Klein 2015
20.	Keahlian											✓				
21.	Pembuat keputusan												✓			
22.	Tugas keputusan												✓			
23.	Lingkungan keputusan												✓			
24.	Keputusan													✓		
25.	Lingkungan													✓		
26.	Perusahaan													✓		
27.	Informasi														✓	
28.	Ketidakpastian														✓	
29.	Risiko														✓	
30.	Pengambilan keputusan naturalistik															✓

Sumber : penelitian terdahulu

Pada tabel 1.1 tersebut terdapat 30 variabel yang merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan intuisi yang ditinjau dari berbagai sumber. Tiga Puluh faktor yang diperoleh dari penelitian terdahulu tersebut masih sangat *general* dan pada dasarnya belum dapat disimpulkan mana yang memberikan pengaruh paling besar terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi. George & Dane (2016) juga menambahkan bahwa studi mengenai pengambilan keputusan yang melibatkan intuisi serta emosi sebaiknya dilakukan dipenelitian mendatang. Hal ini lantaran ada kelangkaan penelitian terdahulu mengenai pengambilan keputusan berdasarkan intuisi (Elbanna & Fadol, 2016).

Dari beberapa fenomena yang telah dipaparkan diatas maka dapat dilihat bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian yang dapat digunakan sebagai celah penelitian yang akan dilengkapi oleh penelitian ini. Penelitian ini mencoba untuk mengintegrasikan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya tentang faktor – faktor apa saja yang pada dasarnya sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi.

Kesenjangan penelitian merupakan titik awal penelitian, bisa juga disebut sebagai output (tinjauan literatur) maupun input karena dapat digunakan sebagai motivasi penelitian lebih lanjut (Müller-bloch, Kranz, & Sieben, 2015). Kesenjangan penelitian merupakan celah yang masih dapat dimasuki untuk diteliti sebagai sesuatu yang relatif baru guna menjawab sesuatu yang belum terjawab dan masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut (Ferdinand, 2006).

Penelitian terdahulu mengenai pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pada dasarnya masih terbatas oleh area geografis dan situasional tertentu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Del Mar Alonso-Almeida & Bremser (2015), dengan judul “*Does Gender Specific Decision Making Exist?*” yang masih terbatas pada negara Spanyol yang pada saat itu terjadi krisis keuangan yang sangat parah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hu (2015), dengan judul “*Risk Perception And Propensity In Bid/No-Bid Decision-Making Of Construction Projects*” masih terbatas pada konteks China dan penelitian yang dilakukan oleh Marinos & Rosni (2017), dengan judul “*The Role Of Intuition In Executive Strategic Decision Making*” masih terbatas oleh subjek dan area geografis yaitu pada eksekutif Swedia.

Penelitian ini akan melengkapi kesenjangan dan rekomendasi penelitian terdahulu. Kesenjangan penelitian ini termasuk ke dalam kategori *knowledge void*, ditandai dengan belum ditemukannya penelitian mengenai faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan intuitif (Müller-bloch et al., 2015). *Research gap* dalam penelitian ini secara rincinya dijelaskan melalui tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Research Gap

Research Gap	Negara	Sampel	Metode
Penelitian terdahulu	Penelitian sebelumnya banyak dilakukan di Oseania, Eropa, Afrika, Asia.	Sampel penelitian terdahulu lebih sering menggunakan sampel manajer.	Penelitian terdahulu lebih sering menggunakan metode <i>literature review</i> , studi kasus

			maupun metode kualitatif
Penelitian sekarang	Penelitian ini dilakukan di Asia tenggara yaitu di Indonesia, khususnya di kota Bojonegoro Jawa Timur.	Penelitian ini menggunakan pengusaha yang bergerak di sektor UKM bidang usaha kuliner sebagai sampel penelitian.	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan data yang dipaparkan melalui tabel 1.2 terlihat bahwa penelitian terdahulu mengenai pengambilan keputusan berdasarkan intuisi telah banyak dilakukan di negara Oseania (Australia), seperti penelitian yang dilakukan oleh Marta Sinclair, Neal M. Ashkanasy (2010), dengan judul “*Affective Antecedents Of Intuitive Decision Making*”. Selain itu juga di negara Eropa (Polandia), seperti penelitian yang dilakukan oleh Malewska (2015), dengan judul “*Intuition In Decision Making –Theoretical And Empirical Aspects*”. Kemudian di negara Slovenia, seperti penelitian yang dilakukan oleh Erenda et al. (2014), dengan judul “*Intuitive Decision-Making And Leadership Competencies Of Managers In Slovenian Automotive Industry*”. Selain itu masih banyak penelitian yang dilakukan di negara lain selain di Indonesia, seperti di negara Austria oleh Matzler et al (2014), Swedia oleh Marinos & Rosni (2017), Kroasia oleh Bulog (2014), negara Afrika (Nigeria) oleh Okoli & Watt (2018), Mesir oleh Elbanna & Fadol (2016), dan di negara Asia seperti Malaysia oleh (Tat et al., 2015).

Penelitian mengenai pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini penting dilakukan di Indonesia lantaran Indonesia saat ini telah memasuki masa Revolusi Industri 4.0. Dilansir melalui Viva (2018) yang ditulis oleh Akbar & Prasetya (2018) menyatakan bahwa ketua umum Kadin Indonesia (Kamar Dagang dan

Industri) Roslan P.Roeslani pada 10 Desember 2018 menyebutkan bahwa pengusaha Indonesia saat ini tengah berjuang cukup keras untuk dapat menyelaraskan bisnisnya terhadap Revolusi Industri 4.0. Hal ini lantaran Revolusi Industri 4.0 saat ini memberikan perubahan teknologi yang begitu cepat sehingga dibutuhkan kerjasama antara pelaku bisnis dengan pemerintah maupun pemangku kepentingan lain. Sehingga dengan situasi seperti ini pengambilan keputusan berdasarkan intuisi terkait kreatifitas serta inovasi yang dilakukan oleh pengusaha sangat dibutuhkan.

Penelitian mengenai pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini juga penting dilakukan di Indonesia lantaran penelitian dengan topik serupa hampir belum pernah dilakukan di Indonesia, hal ini dapat ditinjau melalui lampiran data base di *Google Scholar* atau *Google Cendikia* dengan rentang waktu dari tahun 2015–2019 menunjukkan bahwa penelitian terkait pengambilan keputusan di Indonesia masih sangat *general* dan belum terfokus pada aspek intuisi.

Sebagian besar penelitian di Indonesia masih membahas dari segi keilmuan lain seperti psikologi, keuangan, pemasaran maupun telekomunikasi. Penelitian dengan topik pengambilan keputusan berdasarkan intuisi di Indonesia juga belum banyak dilakukan pada objek pengusaha, tetapi telah banyak dilakukan pada objek Perbankan, Remaja dan Investor N. A. Wulandari (2017), Arief (2010), Munawar (2017), Wulandari & Iramani (2014), Aprillianto, Wulandari, & Kurrohman, (2014), Jannah & Ady (2017), Puspasari (2016), Yunanda (2018), (Dewi, 2017).

Tabel 1.3
Penelitian dan Objek Penelitian

Penelitian	Objek Penelitian
N. A. Wulandari (2017), Munawar (2017) ,	Perbankan
Puspasari (2016), Yunanda (2018), Dewi (2017)	Remaja
Wulandari & Iramani (2014), Aprillianto, Wulandari, & Kurrohman, (2014), Jannah & Ady (2017)	Investor

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Koudstaal, Sloof, & Praag, (2018) menyebutkan bahwa pengusaha pada dasarnya memiliki pilihan keputusan yang lebih intuitif dibandingkan manajer. Meninjau dari data yang telah dipaparkan melalui tabel 1.3 serta rekomendasi penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan pengusaha yang bergerak di sektor UKM bidang usaha kuliner di kota Bojonegoro Jawa Timur sebagai objek penelitian. Pengusaha dianggap lebih intuitif dalam hal pengambilan keputusan mengingat keterbatasan informasi dilingkungan bisnis mereka, hal inilah yang mengakibatkan pengusaha lebih bergantung pada pengambilan keputusan yang heuristik.

Dan yang terakhir, penelitian terdahulu mengenai pengambilan keputusan berdasarkan intuisi lebih sering diteliti menggunakan metode studi kasus, *Literature review* maupun metode kualitatif. Masih jarang penelitian yang menggunakan metode kuantitatif seperti yang dipaparkan di tabel 1.2. Sehingga penelitian ini mencoba menjawab kesenjangan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif didalam penelitiannya, hal ini dikarenakan metode kuantitatif memiliki kelebihan tersendiri yaitu pendekatan yang digunakan oleh metode

kuantitatif lebih sistematis, selain itu metode ini juga dapat digunakan sebagai langkah awal untuk analisis penelitian lebih lanjut (Pickering & Byrne, 2014).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, mengingat penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia kurang terfokus pada pengambilan keputusan berdasarkan intuisi, dan masih membahas dari segi keilmuan selain Manajemen Sumber Daya Manusia, maka penelitian ini fokus terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pada aspek keilmuan Manajemen Sumber Daya Manusia. Selain itu dikarenakan penelitian terdahulu lebih terfokus pada manajer sebagai sampel penelitian maka penelitian ini akan dilakukan pada pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner, kota Bojonegoro Jawa Timur. Hal ini dikarenakan pengusaha lebih menggunakan aspek pengambilan keputusan berdasarkan intuisi dibandingkan manajer. Selain itu, penelitian ini lebih fokus pada bidang usaha kuliner di UKM Bojonegoro dikarenakan sektor industri tersebut merupakan sektor unggulan yang paling banyak berkembang di Bojonegoro dan menyerap banyak tenaga kerja. Meskipun demikian UKM di Bojonegoro memiliki permasalahan kekurangan pendampingan maupun pelatihan di beberapa aspek seperti masalah lingkungan, keuangan, operasional, pemasaran dan masalah SDM (Permadi, 2016). Selain itu pengusaha bidang usaha kuliner juga sangat melibatkan intuisi didalam setiap pengambilan keputusannya seperti pencarian tempat usaha yang strategis, memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, menjaga kualitas makanan maupun minuman dengan melakukan pemilihan bahan baku yang baik, penentuan harga dan pemasok.

Dan yang terakhir, dikarenakan penelitian terdahulu lebih menggunakan metode kualitatif maupun *literature review* didalam proses penelitiannya, maka penelitian ini akan menggunakan empat variabel penelitian diantaranya yaitu variabel suasana hati, kecerdasan emosional, kompetensi kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan perusahaan yang mana ke-empat variabel yang paling dominan tersebut diambil dari 30 variabel yang merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan intuisi yang ditinjau dari penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam proses penelitian, dengan tujuan agar lebih sistematis.

Sehingga, rumusan masalah yang akan penelitian ini angkat adalah:

1. Apakah suasana hati berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur?
3. Apakah kompetensi kepemimpinan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur?
4. Apakah ketidakpastian lingkungan perusahaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud serta tujuan dari penelitian ini pada dasarnya adalah untuk memberikan pengetahuan serta bukti analisis mengenai pengaruh suasana hati, kecerdasan emosional, kompetensi kepemimpinan, serta ketidakpastian lingkungan perusahaan terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi di kalangan pengusaha pada sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur.

Meninjau latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suasana hati terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan perusahaan terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pengusaha sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di paparkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih, berupa :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi pembaca serta dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai penelitian tentang objek yang sama atau yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Pengusaha atau UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor apa saja yang pada dasarnya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berdasarkan intuisi dikalangan pengusaha pada sektor UKM bidang usaha kuliner kota Bojonegoro, Jawa Timur. Serta dapat menjadi bahan kajian pengambilan keputusan strategis untuk UKM khususnya dalam menjalankan bisnisnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan manajerial untuk mengatasi permasalahan yang ada di UKM.

Bagi Lembaga di Bojonegoro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan materi pelatihan dan pengembangan, yang diselenggarakan oleh lembaga yang menaungi UKM di Bojonegoro, Jawa Timur. Tujuannya adalah, agar pelaku usaha di bidang UKM khususnya kuliner memiliki pemahaman lebih terkait pentingnya pengambilan keputusan berdasarkan intuisi didalam menjalankan bisnisnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun melalui beberapa bagian Bab, diantaranya yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Pembahasan, dan yang terakhir yaitu Bab V Kesimpulan. Penjelasan mengenai setiap babnya dipaparkan melalui uraian berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I pada dasarnya merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah di dalam penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab I pada dasarnya merupakan gambaran singkat isi dari penelitian ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab II pada dasarnya merupakan bagian yang bertujuan untuk menguraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis (bila ada).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III pada dasarnya mencakup metode penelitian yang menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab IV pada dasarnya merupakan hasil dan analisis yang menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil. Bab IV ini juga merupakan temuan dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab V pada dasarnya merupakan bab terakhir yang berfungsi sebagai penutup yang mana akan menjelaskan mengenai simpulan, keterbatasan serta saran dari penelitian.